

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat korelasi antara volume perdarahan intraserebral dengan indeks barthel pada stroke hemoragik.
2. Sebanyak 55,2% pasien memiliki volume perdarahan derajat kecil, 31% derajat sedang dan 13,8% derajat besar.
3. Sebanyak 79,3% pasien memiliki *outcome* stroke dependen total, 17,2% pasien memiliki *outcome* stroke dependen berat dan mandiri sebanyak 3,4% pasien.
4. Semakin tinggi volume perdarahan maka semakin kecil nilai indeks barthel.
5. Faktor-faktor seperti obesitas memiliki pengaruh terhadap indeks barthel penderita stroke hemoragik intraserebral pada penelitian ini. Namun faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, hipertensi, diabetes melitus, hiperkolesterolemia, perluasan intraventrikuler dan perdarahan subaraknoid tidak memiliki pengaruh terhadap indeks barthel penderita stroke hemoragik intraserebral pada penelitian ini.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengisi langsung kuisioer indeks barthel di bangsal RSUP Dr.Kariadi, bukan menggunakan catatan medis yang sudah ada sehingga kuesioner dapat diisi lebih lengkap agar peneliti mengetahui konsistensi pengisian kuesioner dan hasil penelitian menjadi lebih respresentatif.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai korelasi volume perdarahan intraserebral dengan *outcome* pasien stroke dengan kuisioner *outcome* lain seperti NIHSS dan mRS.
3. Lokasi perdarahan perlu diikutkan dalam penelitian sehingga tidak mempengaruhi nilai indeks barthel.
4. Pada penelitian ini perlu dilakukan analisis mengenai lamanya subjek menderita hipertensi, diabetes melitus, hiperkolesterolemia yang merupakan faktor risiko stroke.
5. Pengukuran tekanan darah, kadar gula darah dan kadar kolesterol sebaiknya tidak hanya dilakukan satu kali pada saat masuk rumah sakit.